

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran faktor umur sebagian besar berkisar antara 55-64 tahun (51.0%), jenis kelamin laki-laki (66.7%), memiliki kebiasaan merokok (60.4%), status gizi dengan $IMT \geq 18.5$ (58.3%), suhu ruangan yang cukup (60.4%), ventilasi yang cukup (58.3%), kelembaban yang hangat (57.3%), pencahayaan yang cukup (59.4%), jenis lantai kedap air (78.1%), kepadatan hunian tidak padat (64.4%), tidak kontak dengan penderita (71.9%) dan mengalami TB paru (50%).
2. Terdapat hubungan faktor umur dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0,004
3. Terdapat hubungan faktor jenis kelamin dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,001
4. Terdapat hubungan faktor status merokok dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,007.

5. Terdapat hubungan faktor status gizi dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,023.
6. Tidak terdapat hubungan faktor kepadatan hunian dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,055.
7. Terdapat hubungan factor kelembaban rumah dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,013.
8. Terdapat hubungan faktor suhu rumah dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,002.
9. Terdapat hubungan faktor pencahayaan dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,038.
10. Terdapat hubungan faktor ventilasi rumah dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya p value 0,007.
11. Terdapat hubungan faktor jenis lantai dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0.048.
12. Terdapat hubungan faktor kontak dengan penderita dengan kejadian TB paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dengan p value 0.000.

B. Saran

1. Bagi Profesi Perawat

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan melalui pendidikan kesehatan yang berkesinambungan melalui kunjungan kerumah pasien melibatkan keluarga untuk mencegah penularan TB Paru.

2. Puskesmas

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa kontak dengan penderita TB paru merupakan faktor yang paling dominan, oleh karena itu puskesmas disarankan melakukan aksi nyata dalam pencegahan TB paru melalui investigasi kontak serumah dan edukasi kepada penderita TB paru.

6. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak insitusi pendidikan dalam melakukan kerja sama dengan melibatkan mahasiswa/I atau civitas akademika FIKes dalam bentuk pengabdian masyarakat, sehingga diharapkan mahasiswa/i dapat berkontribusi dalam upaya menekan angka kejadian TB Paru dan penularannya.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini didapatkan kontak dengan penderita merupakan variabel yang dominan, oleh karena itu bagi peneliti lain dapat mengembangkan metode lain seperti metode multivariat atau jenis penelitian kualitatif sehingga dapat dikaji lebih rinci mengenai variabel penyebab TB paru.